

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil data untuk memecahkan suatu permasalahan melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Diperlukan suatu metode penelitian untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah, penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Penulisan laporan penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan keberadaan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data yang penting dalam penelitian. Sedangkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2015:35) mengatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain”.

Metode deskriptif diajukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh iklim organisasi, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Taspen KCU Bandung, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel. Variabel-variabel itu berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran.

1. Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. Menurut Sugiyono (2015: 38) bahwa variabel penelitian adalah: segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini akan ditunjukkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

2 Variabel Bebas (*Variabel independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen, variabel bebas diberi simbol (X). Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen adalah: Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

Dalam variabel ini diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari kepemimpinan transformasional X_1) (Robbins dan Judge (2013:91) dialih bahasakan oleh Diana Angelika (2013) Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang memotivasi bawahannya dan merubah individu meningkatkan dirinya agar lebih semangat di dalam bekerja serta memberi dorongan untuk mencapai tujuan organisasi.dan komitmen organisasi (X_2). Mayer dan Allen, 2013:169 dialih bahasakan oleh Priansa (2016) Komitmen Organisasi adalah suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi

3. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel dependen diberi tanda (Y). Variabel dependen menurut Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa: Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam peneliti ini yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.2.1 Operasionalisasi variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan dari konsep serta

indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2017:39) definisi dari operasionalisasi variabel adalah Suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan proses mendapatkan dan mengelola data yang berasal dari para responden. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dan mengacu pada teori yang ada, maka penulis menetapkan definisi dan indikator yang sesuai dengan kondisi dan situasi pada perusahaan yang sedang peneliti lakukan. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) sebagai variabel bebas, serta variabel terikat (Y) nya adalah kinerja karyawan. Berikut ini merupakan tabel 3.1 mengenai operasionalisasi variabel penelitian .Berikut Tabel Operasionalisasi Variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
Kepemimpinan Transformasional “Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang memotivasi bawahannya dan merubah individu meningkatkan dirinya agar lebih semangat di dalam bekerja serta memberi dorongan untuk mencapai tujuan organisasi”. (Robbins dan Judge (2013:91) dialih	Pengaruh ideal	Kepercayaan	Tingkat kepercayaan yang diberikan kepada pegawai	Ordinal	1
		Komitmen tinggi	Tingkat kesetiaan kepada pemimpin	Ordinal	2
		Kebanggaan	Tingkat prestasi yang dicapai	Ordinal	3
		Konsisten	Tingkat keteguhan dan penderian terhadap sesuatu yang	Ordinal	4

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
bahasakan oleh Diana Angelika (2013)			ditentukan		
	Motivasi Inspirasi	Motivasi	Tingkat dorongan semangat kepada pegawai	Ordinal	5
		Inspirasi	Tingkat penyampaian ide kepada pegawai	Ordinal	6
		Intelegensi	Tingkat kemampuan dalam memecahkan masalah	Ordinal	7
		Kreatif	Tingkat kemampuan dalam mengembangkan ide baru	Ordinal	8
		Penalaran	Tingkat penalaran	Ordinal	9
	Motivasi intelektual	Kreativitas	Tingkat Kreativitas dalam mengerjakan tugas	Ordinal	10
		Inovasi	Tingkat inovasi	Ordinal	11
	Pertimbangan individual	Pengarahan	Tingkat pemberian arahan kepada pegawai	Ordinal	12
			Tingkat Peringatan dan sanksi	Ordinal	13
		Perhatian	Tingkat perhatian pemimpin	Ordinal	14
			Tingkat pujian yang diberikan pemimpin kepada bawahan	Ordinal	15
		Keluhan bawahan	Tingkat kemauan mendengarka	Ordinal	16

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
			n keluhan bawahan		
		Sikap terbuka	Tingkat kemauan menerima masukan bawahan	Ordinal	17
Komitmen Organisasi “Komitmen Organisasi adalah suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi”. (Mayer dan Allen, 2013:169) dialih bahasakan oleh Priansa (2016)	Komitmen afektif	Keinginan berkarir diorganisasi	Tingkat kebahagiaan karyawan menghabiskan sisa masa kerjanya untuk berkarir di organisasi	Ordinal	18
		Rasa percaya terhadap organisasi	Tingkat rasa percaya karyawan secara emosional terhadap organisasi	Ordinal	19
		Pengabdian kepada organisasi	Tingkat kesediaan karyawan untuk mengabdikan hidupnya kepada organisasi	Ordinal	20
	Komitmen kontinu	Kecintaan Karyawan Kepada Organisasi	Tingkat loyalitas yang tinggi terhadap organisasi	Ordinal	21
	Komitmen normatif	Keinginan bertahan dengan Pekerjaannya	Tingkat bersyukur telah diterima di organisasi	Ordinal	22
		Bersedia menobarkan kepentingan Pribadi	Tingkat Kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi jika menunda	Ordinal	23

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
			pekerjaan		
Kinerja Karyawan “Kinerja adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”. Mangkunegara (2013:67)	Kuantitas pekerjaan	Pemanfaatan waktu.	Tingkat pemanfaatan waktu bekerja.	Ordinal	24
		Beban kerja.	Tingkat jumlah beban kerja.		25
	Kualitas pekerjaan	Ketepatan	Tingkat ketepatan bekerja.	Ordinal	26
		Ketelitian	Tingkat ketelitian bekerja		
	Pencapaian target	Penyelesaian tugas	Tingkat penyelesaian tugas.	Ordinal	27
	Kehadiran di tempat kerja	Absensi	Tingkat absensi.	Ordinal	28
	Kerjasama	Kekompakan	Tingkat kekompakan bekerjasama.	Ordinal	29
		Ramah dengan rekan kerja	Tingkat keramahan dengan rekan kerja.		30

Sumber : diolah oleh peneliti, 2018

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan pada di PT. Taspen KCU

Bandung.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan di PT.Taspen (Persero) KCU Bandung. Menurut Sugiyono (2012:49) menyatakan bahwa populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun jumlah populasi karyawan di PT.Taspen (Persero) KCU Bandung yaitu 63 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:217) Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Sehingga sampel yang akan digunakan sebagai penelitian adalah keseluruhan karyawan pelaksana PT. Taspen (Persero) KCU Bandung yang berjumlah 63 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan

sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi lapangan dan studi pustaka dengan pengertian sebagai berikut :

1. Studi lapangan (*field research*)

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa data yang berisi Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi dan kinerja karyawan di PT. Taspen KCU Bandung. Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pegawai di lingkungan kerja PT. Taspen KCU Bandung.
- b. Wawancara yaitu teknik yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan kepala bagian personalia atau bagian kepala bidang SDM yang tentunya mempunyai wewenang dari para karyawan dan kepada karyawan PT. Taspen KCU Bandung yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti dan sekaligus yang akan menjadi objek penelitian.
- c. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan suatu pernyataan - pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam

kerja atau pulang kerja.

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Adapun cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder sebagai berikut :

- a. Studi kepustakaan yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian, misalnya buku, laporan-laporan dan catatan.
- b. Jurnal penelitian yaitu penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jurnal Dinamika Dot Com, Jurnal Manajemen dan Sistem Informatika, Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi, Jurnal Administrasi Publik.
- c. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap

instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2015:203), mengatakan bahwa:

“Uji validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dengan kata lain instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas merupakan pengujian ketepatan dan kesesuaian suatu alat ukur atau instrumen dalam sebuah penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, nilai validitas dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) yaitu 0.3 maka pernyataan tersebut valid. Sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0.3 maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan pada instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Hasil penelitian yang nilai validitasnya dianggap valid yaitu hasil yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan Untuk mencari nilai korelasi peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
 ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
 ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 N = Banyaknya responden

Menurut Sugiyono (2014: 188) Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r_{tabel}$. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Nilai validitas suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Correted Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai rhitung yang merupakan nilai dari *Correted Item-Total Correlation* > 0.30 .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk mencari nilai reliabilitas dari sebuah pernyataan digunakan metode *Split-Half* atau metode belah dua dimana pernyataan atau alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang dengan cara pernyataan pada nomor ganjil semuanya dipisahkan dari pernyataan yang bernomor genap, kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan dan dikorelasikan dengan menggunakan metode *pearson product moment* yang kemudian dimasukan pada rumus korelasi *spearman brown* yaitu sebagai berikut:

Rumus Reliabilitas :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi person product moment

X = Variabel ganjil

Y = Variabel genap

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus *Spearman*

Brown:

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

r = koefisien kolerasi

r_b = kolerasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2014:64) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Setelah dapat nilai reliabilitas instrumen (r hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan rtabel yaitu 0,7. Bila rhitung > dari rtabel, yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika rhitung < dari rtabel, yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) metode yang digunakan adalah *Split Half* yang apabila hasilnya lebih besar dari 0.7 dapat dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika kurang dari 0.7 di nyatakan bahwa alat ukur tersebut tidak reliabel.

3. Method Of Succeshive Interval (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik. *Method Of Succeshive Interval*. Langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.

2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor – skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV)

$$SV = \frac{\text{Density Of Lower Limit} - \text{Density Of Upper Limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

$$\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}$$

Dimana :

$$Y = SV + IK I$$

$$K = I + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya analisis data, maka kesahihan sebuah penelitian masih diragukan. Karena dengan analisis datalah penelitian itu akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat. Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:147) metode analisis data adalah:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden nya, kemudian menyajikan data setiap variabel yang akan diteliti, lalu melakukan perhitungan untuk menjawab suatu rumusan masalah dan melakukan lagi perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan”.

Memasukkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Sugiyono (2013:53), menyatakan bahwa:

“Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih dan tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”.

Analisis deskriptif menggunakan perhitungan metode Statistic deskriptif yaitu rata-rata (*mean*), median, modus, deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai iklim organisasi, stres kerja dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner dengan skala likert, karena skala likert umum didalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban atas setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat

positif sampai negatif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014:133)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

Berdasarkan setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis dari setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban dari setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

Setelah data responden terkumpul dan mendapatkan nilai yang dibutuhkan, maka hitung nilai jenjang intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \sqrt{\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}}$$

Setelah mengetahui nilai jenjang interval, kemudian dari hasil tersebut

diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.3, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Kategori Skala

Skala		Kategori
1.00	1.80	Sangat tidak baik
1.81	2.60	Tidak baik
2.61	3.40	Kurang baik
3.41	4.20	Baik
4.21	5.00	Sangat baik

Sumber :Sugiyono(2014:135)

3.6.2.1 Analisis Verifikatif

Analisis penelitian verifikatif ini merupakan penelitian untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y dan bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014:54), menyatakan bahwa:

“Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak”.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (X) atau lebih yang terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) dan dalam peneliti ini yang

menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah kinerja karyawan (Y).

Menurut Sugiyono (2014:275), menyatakan bahwa :

“Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan Y dimana ketiga variabel tersebut kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas, dan kinerja karyawan sebagai variabel tidak bebas atau terikat”.

Menurut Sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan

adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel terikat/ dependen (Kinerja Karyawan)

α : Konstanta

b1 : Koefisien korelasi variabel bebas/independen (kepemimpinan transformasional)

b2 : Koefisien korelasi variabel bebas/independen (komitmen organisasi)

X₁ : Variabel bebas / independen(kepemimpinan transformasional)

X₂ : Variabel bebas / independen (komitmen organisasi)

E :Standar eror / variabel pengganggu

Untuk regresi dengan dua variabel bebas X₁ (Kepemimpinan Transformasional), dan X₂ (Komitmen Organisasi) metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b, dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma Y = na + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

Setelah a , b_1 , dan b_2 didapat maka diperoleh Y untuk persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

3.6.2.3 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2014:231), korelasi merupakan pola hubungan yang melibatkan eratnya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yang disebut dengan hubungan korelasi. Hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) Untuk menentukan koefisien korelasi menggunakan rumus Product-Moment.

Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.2.4 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel *control*). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2014:248).

Menurut Sugiyono (2014:248) penentuan koefisien korelasi dengan

menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson*

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = banyak sampel

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.4

Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

Nilai koefisien korelasi paling kecil - 1, jadi kalau r = koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 < r < 1$ artinya apabila r = 1 atau -1 maka ada pengaruh,

sedangkan $r = 0$ artinya tidak ada pengaruh.

3.6.2.5 Analisis Korelasi Berganda (Simultan)

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2014:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yX_1} + r^2_{yX_2} - 2r_{yX_1}r_{yX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$: Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2

r_{yX_1} : Koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{yX_2} : Koefisien korelasi X_2 terhadap Y

$r_{yX_1X_2}$: Koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi Simultan

Interval Korelasi	Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1000	Sangat Kuat

Sugiyono : (2016:250)

3.6.2.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan penggunaan model bisa dibenarkan. Menurut Priyatno (2014:140), mengatakan bahwa :

“Koefisien determinasi (R^2) ini mengukur persentase total variasi *variabel dependen* Y yang dijelaskan oleh *variabel independen* X didalam garis regresi. Jadi, Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara seluruh variabel independen yaitu Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Taspen KCU Bandung

Adapun rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kemudian koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan pengaruh salah satu variabel independen terhadap dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

$$Kd = B \times \text{Zero order} \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

B = beta (nilai standardlized coeffivciens)

Zero oeder = metrik kolerasi variabel independen dan varibel dependen.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap

variabel *dependent* lemah.

2. Jika K_d mendekati angka satu (1), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui jawaban responden selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) diberikan skor 5
2. Setuju (S) diberikan skor 4
3. Kurang Setuju (KS) diberikan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Taspen KCU Bandung, Jl Diponegoro No.24, mulai bulan Juli sampe dengan bulan Oktober 2018.